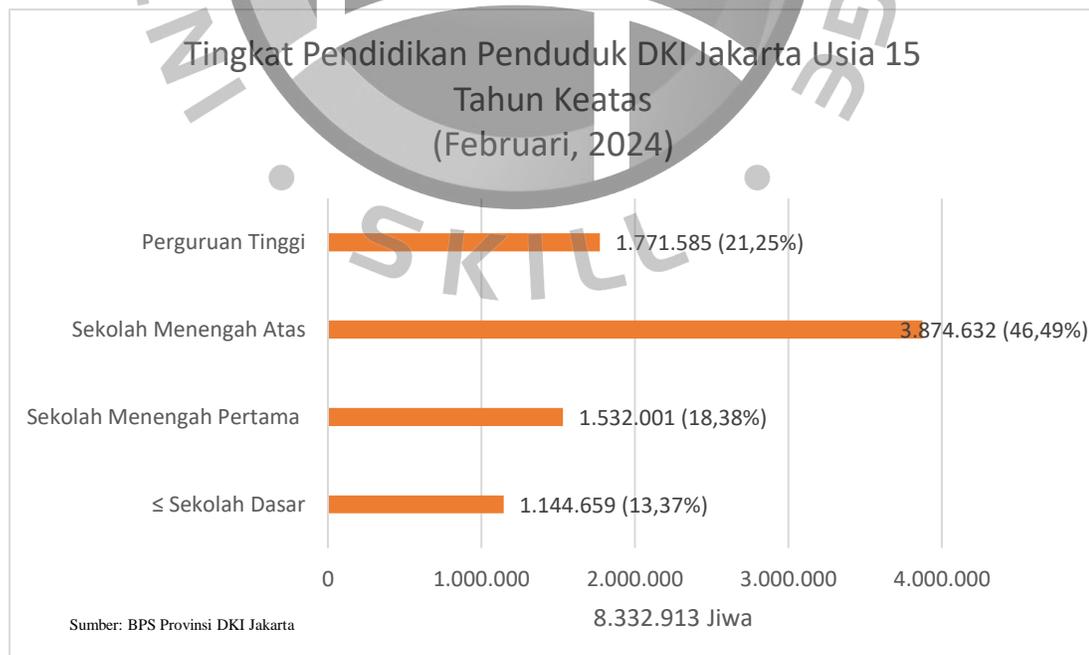


BAB I

PENDAHULUAN

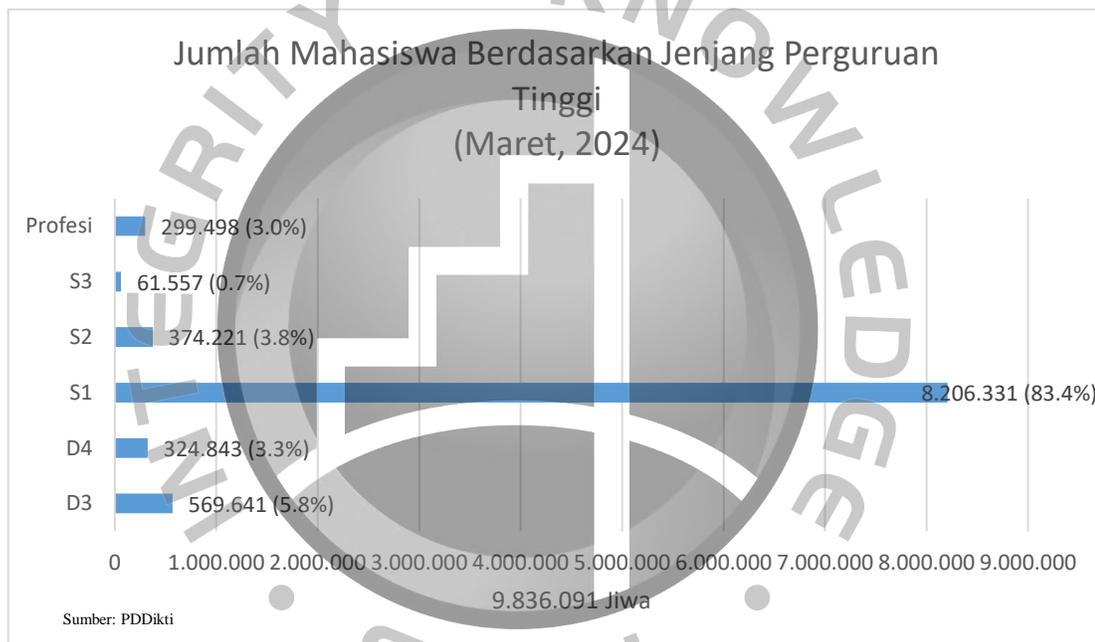
1.1. Latar Belakang Masalah

Hingga saat ini, seluruh Negara yang ada di dunia saling bersaing untuk menggapai kemajuannya masing-masing. Aspek Pendidikan merupakan hal yang harus diperhatikan dan diutamakan oleh suatu negara yang ingin mengalami kemajuan. Pendidikan menempati posisi strategis untuk kemajuan dan keberhasilan dalam strategi pembangunan nasional, karena tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membantu menciptakan karakter yang berkualitas suatu bangsa (Amir et al., 2019).



Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk DKI Jakarta Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan gambar 1 yang bersumber pada buku BPS Provinsi DKI Jakarta, Provinsi DKI Jakarta memiliki jumlah kelulusan sarjana yang terbilang kecil. Sehingga hal itu menunjukkan bahwa meskipun jumlah mahasiswa di Indonesia yang sangat sedikit namun kinerja mahasiswa tetap sangat diperlukan agar lulusan perguruan tinggi memiliki kualitas yang baik untuk kemajuan bangsa.



Gambar 1. 2 Jumlah Mahasiswa Indonesia Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan gambar 2, jumlah mahasiswa di Indonesia sebanyak 9,83 juta orang pada 2024. Jumlah itu naik dibandingkan pada tahun sebelumnya sebanyak 9,32 juta orang. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa pada setiap tahunnya dapat dikatakan bahwa kaula muda sebagai penerus bangsa sudah mulai terbuka akan pentingnya pendidikan yang berkualitas untuk dapat bersaing untuk meningkatkan prestasi

akademik, berinovasi dan mengembangkan hal baru serta bermanfaat untuk masyarakat sekitar.



Gambar 1. 3 Jumlah Mahasiswa STIE IBS Angkatan 2020-2023

Berdasarkan data yang diolah oleh penulis, jumlah mahasiswa dari angkatan 2020 sampai 2022 mengalami penurunan, tetapi terdapat peningkatan terhadap jumlah Mahasiswa pada Angkatan 2023 sebanyak 201 orang. Hal tersebut merupakan kebangkitan awal kampus dalam meningkatkan kuantitas mahasiswanya, tetapi juga perlu disadari bahwa kualitas atau kinerja mahasiswa juga harus diperhatikan agar dampak yang diberikannya dapat bermanfaat untuk dirinya, kampus, dan masyarakat luas. Lingkup objek yang ditentukan oleh Penulis, yaitu Mahasiswa STIE Indonesia Banking School Angkatan 2020 sampai 2023 yang didasari atas jurnal acuan yang diteliti oleh (Tus, 2020) yang objeknya merupakan siswa sekolah menengah atas St.

Paul College of Bocaue yang berada di Filipina. dengan perbedaan objek mahasiswa dan siswa sekolah.

Kinerja adalah hasil yang diberikan oleh seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Setiap yang terlihat mengenai Bagaimana individu tersebut berperilaku, akan menunjukkan perannya dalam suatu organisasi (Sugioko et al., 2016). Kinerja bisa ditingkatkan dimulai dari kegiatan belajar mengajar didalam kelas, cara berperilaku mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar dapat menentukan hasil kinerja yang dilakukannya dapat meningkat.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa responden yakni mahasiswa STIE Indonesia Banking School, dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang merasa takut untuk menyatakan pendapat, menanyakan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan sehingga dalam kegiatan belajarnya mahasiswa cenderung pasif, oleh karena itu penulis berpendapat bahwa mahasiswa harus memiliki faktor-faktor yaitu *self-concept*, *self-esteem*, dan *self-efficacy* agar mahasiswa memiliki kepercayaan diri dalam melakukan tugas dan kewajibannya sebagai mahasiswa. Selain itu terdapat banyak mahasiswa yang menyalah gunakan teknologi informasi dalam kegiatan belajarnya, misalnya penggunaan *gadget* pada saat ujian. Sehingga teknologi juga merupakan isu penting dalam penelitian ini.

Konsep diri atau *self-concept* merupakan salah satu prinsip utama yang dimiliki seorang individu. *Self-concept* berdampak dengan menentukan sikap individu terhadap sikap individu mereka dalam kehidupan bermasyarakat (Mehrad, 2016). Cara

berperilaku merupakan salah satu contoh konsep diri dari seorang individu yang digambarkan atas dasar identitas individu tersebut (Inayatusufi, 2020).

Penghargaan diri atau *self-esteem* merupakan salah satu faktor utama dari bagaimana individu melihat dirinya atau konsep diri dan menjadi determinan penting dalam perilaku manusia (Afari et al., 2012). Inti dari *self-esteem* adalah setiap orang merasa mempunyai nilai dan selalu berusaha meningkatkan nilai tersebut. Harga diri dapat ditingkatkan dengan pujian dan dibangun ketika diberi penghargaan berupa pujian yang diberikan atas prestasi nyata (Rosli et al., 2012).

Efikasi diri atau *self-efficacy* berperan dalam kualitas manusia dan kepercayaannya dalam mempengaruhi pemikiran pesimis ataupun optimis. Motivasi diri seseorang juga dapat dipengaruhi oleh keyakinan efikasi diri yang tinggi, bagaimana cara seseorang merespon akan harapan, kesulitan, keberhasilan, dan kegagalan yang dihadapi (Bandura, 2012). Efikasi diri adalah pertanyaan yang terkait dengan penilaian kemampuan individu untuk menanggapi situasi dalam melakukan tugas atau dalam pengertian lain yaitu penilaian kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya untuk melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan yang (Rohmawati & Nurcholis, 2019).

Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang memudahkan pekerjaan manusia dalam memproses, mendapatkan, menyusun dan menyajikan informasi (Ahmad et al., 2020). Teknologi informasi terus mengalami kemajuan yang sangat cepat, yaitu terciptanya *Artificial Intelligence (AI)* atau kecerdasan buatan yang

berperan penting dalam personalisasi pembelajaran dengan mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kebutuhan, preferensi, serta perkembangan individual mahasiswa. Meskipun *AI* memberikan fasilitas dalam mempermudah proses pembelajaran, namun kecenderungan menggunakan teknologi secara berlebihan dapat mengurangi kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pikiran kritisnya. Chat GPT merupakan salah satu bentuk *AI* yang dirancang untuk memberikan respon cepat dan akurat terhadap pertanyaan pengguna. Hal tersebut yang membuat mahasiswa mungkin cenderung mengandalkan jawaban instan sehingga mengesampingkan kemampuan berpikir kritisnya (Lukman et al., 2023).

Berdasarkan pembahasan diatas, maka peneliti melakukan penelitian pada produktivitas mahasiswa. Untuk judul penelitian diajukan oleh peneliti adalah **“Pengaruh *Self-Concept*, *Self-Esteem*, *Self-Efficacy*, dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School Angkatan 2020-2023).**

1.2. Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini memiliki metode yang bersifat kuantitatif, pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Dibawah ini adalah batasan yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan berdasarkan perkembangan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini berupa modifikasi model dari hasil penelitian sebelumnya yang berjudul *Self: Concept, Esteem, Efficacy, and Academic*

Performance of the Senior High School Students oleh Jhoselle Tus (2020). Penelitian ini memiliki objek yang berbeda, yakni Mahasiswa STIE Indonesia Banking School Angkatan 2020-2023 dan dengan menambah variabel tambahan yaitu Teknologi Informasi berdasarkan jurnal yang berjudul *Examining Students Performance and Attitudes Towards the Use of Information Technology in a Virtual and Conventional Setting* oleh A. Ali & Elfessi (2004).

2. Penelitian ini memiliki variable independen yaitu *Self-Concept*, *Self-Esteem*, *Self-Efficacy*, dan Teknologi Informasi. Keempat variabel independen tersebut dipilih karena berpengaruh pada variabel dependen pada penelitian ini. Variabel dependen yang dipilih peneliti adalah Kinerja Mahasiswa.
3. Objek penelitian dikhususkan untuk Mahasiswa Aktif STIE Indonesia Banking School angkatan 2020-2023. Penelitian ini akan mengukur Kinerja Mahasiswa berdasarkan *Self-Concept*, *Self-Esteem*, *Self-Efficacy*, dan Teknologi Informasi.

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *Self-Concept* terhadap Kinerja Mahasiswa di STIE Indonesia Banking School.

2. Pengaruh *Self-Esteem* terhadap Kinerja Mahasiswa di STIE Indonesia Banking School.
3. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kinerja Mahasiswa di STIE Indonesia Banking School.
4. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Mahasiswa di STIE Indonesia Banking School.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini memiliki permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh positif *Self-Concept* terhadap Kinerja Mahasiswa di STIE Indonesia Banking School?
2. Adakah pengaruh positif *Self-Esteem* terhadap Kinerja Mahasiswa di STIE Indonesia Banking School?
3. Adakah pengaruh positif *Self-Efficacy* terhadap Kinerja Mahasiswa di STIE Indonesia Banking School?
4. Adakah pengaruh negatif Teknologi Informasi terhadap Kinerja Mahasiswa di STIE Indonesia Banking School?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah, maksud dan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis adakah pengaruh positif *Self-Concept* terhadap Kinerja Mahasiswa di STIE Indonesia Banking School.
2. Menguji dan menganalisis adakah pengaruh positif *Self-Esteem* terhadap Kinerja Mahasiswa di STIE Indonesia Banking School.
3. Menguji dan menganalisis adakah pengaruh positif *Self-Efficacy* terhadap Kinerja Mahasiswa di STIE Indonesia Banking School.
4. Menguji dan menganalisis adakah pengaruh negatif Teknologi Informasi terhadap Kinerja Mahasiswa di STIE Indonesia Banking School.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil yang diberikan dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para pembaca dan lembaga pendidikan terkait. Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mejadi sarana pembelajaran dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh penulis, peningkatan pola pikir, memperluas wawasan dan mempertajam kemampuan pengamatan serta dapat menganalisa terkait pengaruh Kinerja Mahasiswa berdasarkan *Self-Concept*, *Self-Esteem*, *Self-Efficacy*, dan Teknologi Informasi.

2. Manfaat untuk lembaga pendidikan terkait

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan bahan masukan untuk internal manajemen kampus dalam rangka meningkatkan aspek-

aspek yang dapat meningkatkan Kinerja Mahasiswa serta meningkatkan produktivitas kampus sesuai visi misinya.

3. Manfaat untuk akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi penambah wawasan atau pemahaman mengenai Kinerja Mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti *Self-Concept*, *Self-Esteem*, *Self-Efficacy*, dan Teknologi Informasi. Penelitian ini dapat menjadi titik acuan dan informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan maksimal.

1.7. Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan yaitu tata urutan dan dimaksudkan agar mempermudah dalam penyusunan penelitian. Sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan umum mengenai obyek studi penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini ditampilkan dengan jelas tentang kajian pustaka yang terkait dengan masalah yang akan diteliti sehingga bisa menjadi dasar acuan untuk penelitian ini.

Bab III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang didalamnya terdapat indikator dan skala pengukuran.

Bab IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai pengaruh yaitu *Self-Concept*, *Self-Esteem*, *Self-Efficacy*, dan Teknologi Informasi serta membahas masalah hasil dari analisis pengaruh *Self-Concept*, *Self-Esteem*, *Self-Efficacy*, dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Mahasiswa di STIE Indonesia Banking School.

Bab V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ataupun rekomendasi Tindakan yang perlu dilakukan STIE Indonesia Banking School untuk Langkah keberlanjutan mengenai apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini.